

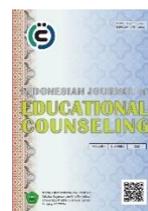


<http://ijec.ejournal.id>

INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING

ISSN 2541-2779 (print) || ISSN 2541-2787 (online)

UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Research Based Article

Pemanfaatan Konseling Kelompok Trait and Factor dalam Pemahaman Minat, Bakat, dan Kepribadian terhadap Ketepatan Pemilihan Program Kerja pada Siswa SMK

Nova Uswatun Hasanah¹, Veny Agustini Prianggita²

^{1,2} Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Indonesia

Article History

Received: 11.03.2020
Received in revised form:
04.06.2020
Accepted: 25.06.2020
Available online: 30.07.2020

ABSTRACT

THE USE OF TRAIT AND FACTOR GROUP COUNSELING IN UNDERSTANDING INTERESTS, TALENTS, AND PERSONALITY ON THE ACCURACY OF WORK PROGRAM SELECTION OF VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS. Students at the SMK level are a strategic age in terms of maturing individual attitudes, so it is important to be able to understand and be able to make proper plans in considering and making job decisions. But in fact, there are still many students who still have difficulties because they do not know their interests, talents, potentials, and lack information. According to researchers, the trait and factor group counseling is felt to be very helpful for students to measure the level of basic intelligence, talents, interests, and personality of students as well as the continuation of work or study, to recognize the weaknesses and strengths of each psychological aspect of each student. The results and measurements indicate that the accuracy of students in choosing work programs before being given the trait and factor group counseling is included in the medium category. And after being given group counseling, the accuracy of choosing a work program was included in the high category.

KEYWORDS: Group Counseling, Interests and Talents, Personality, Trait and Factor.

DOI: 10.30653/001.202042.162



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2020 Nova Uswatun Hasanah, Veny Agustini Prianggita.

PENDAHULUAN

Bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menamatkan pendidikan berarti memasuki masa peralihan untuk membentuk integritas profesi yang diharapkan. Namun masih banyak siswa atau lulusan SMK yang belum memiliki gambaran mengenai arah hidup yang akan ditempuhnya. Oleh karena itu sebelum membuat pilihan siswa perlu membuat perencanaan yang matang atas beberapa informasi yang telah diperoleh, sehingga siswa mampu membuat keputusan yang tepat atas pilihan kerja sesuai dengan bakat, minat, potensi diri, keadaan diri dan lingkungannya.

¹ Corresponding author's address: Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Mathla'ul Anwar Banten. Jl. Raya Labuan KM. 23, Saketi, Pandeglang, Banten, Indonesia. Email: venyagustinibaby@gmail.com

Secara teoritik konseling karier di SMK sangatlah penting dalam menciptakan kemandirian siswa dalam menentukan potensi, memilih pekerjaan, dan bekerja, serta dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh siswa yang akan datang di dunia pekerjaannya. Hal tersebut sejalan dengan UU No. 13 tahun 2003 pasal 11 bahwa “setiap tenaga kerja berhak untuk memperoleh dan meningkatkan dan mengembangkan kompetensi kerja sesuai dengan potensi, bakat, minat dan kemampuannya melalui pelatihan kerja”.

Di lain pihak tingkat SMK memiliki posisi yang sangat strategis dalam proses pendewasaan sikap individu para siswa, oleh karena itu kematangan memilih pekerjaan yang meliputi pemahaman dan kemampuan membuat rencana yang tepat, sikap konsisten terhadap tanggung jawab, dan kesadaran terhadap factor internal yang harus dipertimbangkan dalam membuat keputusan pekerjaan.

Selain daripada hal tersebut sebagian besar siswa hanya mengenal beberapa jurusan saja, akibatnya pilihan-pilihan yang akan dibuat terbatas, kurangnya kemampuan siswa untuk membuat, mempertimbangkan dan menentukan satu dari beberapa alternatif menjadi sebuah keputusan pemilihan karier yang diinginkan sesuai dengan keadaan diri dan lingkungannya.

Dari hasil observasi hampir 70% siswa SMK masih mengalami kesulitan, kebingungan dalam menentukan pekerjaan apa yang cocok untuk dirinya karena mereka tidak mengetahui bakat, minat dan potensi diri yang dimilikinya dan mereka kekurangan informasi tentang pemilihan kerja yang cocok untuk dirinya.

Metode bimbingan dan konseling *trait and factor* ini cocok untuk membantu siswa SMK yang mengalami kesulitan memilih pekerjaan yang cocok untuk dirinya. Istilah *trait* itu sendiri merujuk kepada karakteristik individu yang dapat diukur melalui tes. *Factor* merujuk kepada karakteristik yang dibutuhkan untuk menampilkan kerja yang sukses. Jadi, Menurut Richard S. Sharf (2010: 29) dalam Namira Tasya yang telah penulis artikan ke dalam bahasa Indonesia yaitu:

“Istilah sifat mengacu pada karakteristik individu yang dapat diukur melalui dengan pengujian. Dan faktor mengacu pada karakteristik yang diperlukan untuk keberhasilan pekerjaan; itu juga mengacu pada pendekatan statistic yang digunakan untuk membedakan karakteristik penting dari sekelompok orang. Dengan demikian, istilah sifat dan faktor merujuk pada penilaian karakteristik orang dan pekerjaan”.

Konseling *trait and factor* ini menggunakan psikotes, bertujuan untuk mengukur tingkat kecerdasan dasar, bakat, minat dan kepribadian siswa serta kelanjutan kerja atau study, mengenali kelemahan dan kelebihan masing-masing aspek psikologis pada setiap diri siswa.

Namun demikian, membuat suatu keputusan tanpa disertai dengan perencanaan yang matang atas beberapa alternative tindakan tidak akan menghasilkan keputusan yang baik. Menurut Nursalim dalam Dian dalam Indra dan Ibnu (Hal 4) mengatakan bahwa “mengambil keputusan adalah suatu keterampilan, yang dapat dipelajari, dimodifikasi, dan proses konseling menyajikan suatu situasi yang ideal bagi konselor untuk membantu konseli mengambil keputusan.

Berdasarkan paparan di atas, maka fokus penelitian ini adalah “Pemanfaatan Konseling kelompok *Trait and Factor* dalam pemahaman Minat Bakat dan Kepribadian

diri terhadap ketepatan pemilihan program kerja bagi Siswa SMK Al-Hasanah, dengan pertanyaan bagaimana hubungan layanan bimbingan dan konseling karier dengan menggunakan metode *trait and factor* terhadap minat, bakat dan kepribadian diri terhadap ketepatan program kerja?.

Harapan dari adanya pemaparan penelitian ini yaitu pembaca baik guru, sekolah, dan praktisi pendidikan mendapatkan informasi dan pemahaman bagaimana membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman bakat, minat dan kepribadian terhadap ketepatan pemilihan kerja bagi siswa.

METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu deskriptif analitis, dimana yang menjadi subyek penelitian adalah siswa/siswi Smk Al-Hasan Saketi. Penelitian ini dilakukan di Smk Al-Hasan Saketi Kab.Pandeglang Banten dan penelitian ini direncanakan dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan.

Metode Pengumpulan Data menggunakan wawancara tidak terstruktur dan angket. Wawancara tidak terstruktur, dilakukan dengan pihak-pihak terkait. menurut Sugiyono (2008) "wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya". Angket, dilakukan untuk memperoleh data dan informasi siswa atau responden.

Setelah data diperoleh, maka dilakukan analisis data yang penelitian yang bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang teratur tersusun serta lebih berarti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum minat bakat dan Kepribadian diri Siswa SMK Al-Hasan Saketi

Dalam penelitian yang berlokasi di SMK Al-Hasan Saketi ini, peneliti melakukan observasi, maka di peroleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi subjek penelitian angket pemilihan karier

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
P	7	78,85
L	6	72,33

Tabel 2. Deskripsi subjek penelitian angket kepribadian

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
P	7	68,71
L	6	69,5

Tabel 3. Deskripsi subjek penelitian angket bakat dan minat

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
P	7	11,24
L	6	10,03

Jumlah data yang berhasil terkumpul sebanyak 13 siswa/siswi RPL dengan rentan usia 17 Tahun, pada tabel 1 di atas terlihat gambaran subjek dari total 13 siswa, terdapat 6 laki-laki dan 7 orang perempuan. (72,33%) laki-laki dan (78,85%) perempuan memiliki pemahaman tentang pemilihan karier, sedangkan tabel 2 di atas tentang pemahaman kepribadian diri siswa laki-laki yaitu (69,5 %) sedangkan perempuan (68,71 %), untuk tabel 3 pemahaman tentang bakat minat siswa laki-laki sebesar (10,03 %) dan perempuan sebesar (11,24 %).

Pelaksanaan Intervensi Konseling Kelompok Trait And Factor dalam pemahaman minat bakat dan kepribadian diri terhadap ketepatan pemilihan program kerja

Perencanaan siklus

Dalam perencanaan siklus peneliti menyiapkan hal-hal sebagai berikut: 1) Menyiapkan materi; dan 2) Menyiapkan Angket.

Pelaksanaan siklus

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan hal-hal yaitu:

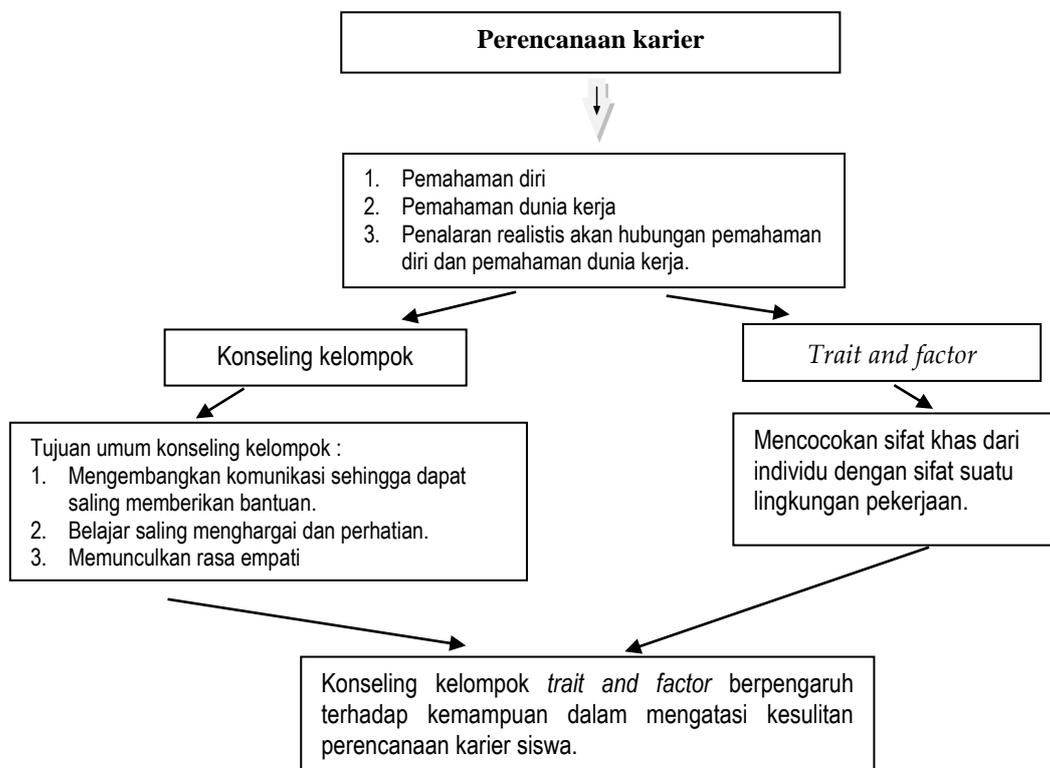
- 1) Memberikan layanan konseling *trait and factor*

Tabel 4. Rancangan prosedur konseling kelompok *trait and factor*

No.	Tahapan	Waktu	Kegiatan
1.	Tahap pembentukan	15 menit	Mengucapkan salam Berdoa Menjelaskan pengertian dan tujuan konseling kelompok Menjelaskan prosedur konseling kelompok Perkenalan diantara anggota kelompok Permainan Kontrak kerja
2.	Tahap peralihan	10 menit	Menjelaskan kembali mengenai pengertian, tujuan, asas, dan prosedur pelaksanaan konseling kelompok. Tanya jawab kesiapan kelompok Menjelaskan batasan masalah Memberikan contoh masalah mengenai perencanaan karier
3.	Tahap kegiatan	40-60 menit	Mempersilahkan masing-masing anggota kelompok untuk mengemukakan bahasan masalah yang berkaitan dengan perencanaan karier Menetapkan masalah mana yang akan dibahas terlebih dahulu Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan masalahnya secara tuntas Peneliti melakukan analisis, sintesis, diagnosis, identifikasi masalah, etiologi, prognosis, dan proses konseling. Mengemukakan kesimpulan oleh anggota kelompok atau peneliti.

No.	Tahapan	Waktu	Kegiatan
4.	Tahap akhir	10 menit	Memberitahukan bahwa kegiatan konseling kelompok akan berakhir. Menanyakan UCA (Understanding, Comfort, dan action) kepada anggota kelompok. Follow up Memberikan laseg Mengucapkan terimakasih Berdoa Menutup pertemuan

Pendekatan *Trait and Factor* akan diberikan dengan layanan konseling kelompok. Konseling kelompok merupakan salah satu layanan yang dirasa cukup praktis, karena dengan waktu yang sangat singkat dan berhadapan dengan kelompok kecil.



Gambar 1. Alur Perencanaan Karier

2) Memberikan angket dan menyebarkan angket ke responden.

Hasil Impelementasi Konseling Kelompok Trait and Factor dalam pemahaman minat bakat dan kepribadian diri terhadap ketepatan pemilihan program kerja

Setelah selesai melakukan konseling *trait and factor* maka siswa diberikan angket kembali dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Pemahaman tentang pemilihan karier setelah Konseling

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
P	7	87,80
L	6	80,33

Tabel 6. Pemahaman tentang kepribadian setelah Konseling

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
P	7	75,71
L	6	82,5

Tabel 7. Pemahaman tentang bakat dan minat setelah Konseling

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
P	7	68,6
L	6	68,6

Jumlah data yang berhasil terkumpul sebanyak 13 siswa/siswi dengan rentan usia 17 Tahun, pada tabel 5 di atas terlihat gambaran subjek dari total 13 siswa, terdapat 6 laki-laki dan 7 orang perempuan. (80,33%) laki-laki dan (87,80%) perempuan memiliki pemahaman tentang pemilihan karier, sedangkan tabel 6 tentang pemahaman kepribadian diri siswa laki-laki yaitu (82,5%) sedangkan perempuan (75,71%), untuk tabel 7 pemahaman tentang bakat minat siswa laki-laki sebesar (70,71%) dan perempuan sebesar (68,6%).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Pemanfaatan Konseling kelompok *Trait and Factor* dalam pemahaman Minat Bakat dan Kepribadian diri terhadap ketepatan pemilihan program kerja bagi Siswa Smk AL-Hasan Saketi" maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Ketepatan pemilihan program kerja siswa sebelum diberikan konseling kelompok *trait and factor* termasuk dalam kategori sedang; 2) Ketepatan pemilihan program kerja siswa setelah diberikan konseling kelompok *trait and factor* termasuk dalam kategori tinggi; 3) Ada pengaruh konseling kelompok *trait and factor* terhadap ketepatan pemilihan program kerja siswa kelas XII di SMK Al-Hasan Saketi.

REFERENSI

- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, I. N., & Mahmudi, I. (2016). Pengaruh bimbingan dan konseling *trait and factor* dan pemahaman potensi diri terhadap ketepatan pemilihan jurusan siswa kelas IX SMP Negeri 5 Kota Madiun. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 1-19.
- Tasya, N. (2019). *Penerapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan trait and factor untuk memberikan pemahaman tentang karir peserta didik kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2018/2019*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.